

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

##### **1. Pendekatan**

Pendekatan dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian bergantung pada cara berpikir positif, termasuk digunakan untuk mengumpulkan data dengan instrumen penelitian, melacak populasi atau sampel tertentu, dan menganalisis data yang bersifat kuantitatif atau faktual untuk menguji hipotesis tertentu yang telah ditetapkan.<sup>1</sup>

##### **2. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang diambil, ialah menggunakan penelitian kuantitatif deskriptif. Adalah upaya sadar yang dilakukan secara efisien untuk memberikan menjawab atas masalah, kemudian memperoleh informasi yang akurat dan luas tentang masalah tersebut dengan menggunakan tahapan penelitian dalam pendekatan kuantitatif. Dengan demikian, penelitian deskriptif menjadi jenis penelitian yang bertujuan untuk memperjelas objek penelitian. Penelitian deskriptif kuantitatif dilakukan untuk menemukan nilai dari variabel mandiri tanpa melihat dan menemukan hubungan atau untuk membandingkan dua variabel dengan tujuan menemukan sebab dan akibat.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 8.

<sup>2</sup> A. Muri Yusuf, *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, Dan Penelitian Gabungan* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2019), 62.

## **B. Tempat dan Waktu**

### **1. Tempat Penelitian**

Tempat pelaksanaan penelitian ini adalah di sekolah Madrasah Tsanawiyah Miftahul Huda yang bertempat di Desa Sukorejo Kecamatan Karangbinangun Kabupaten Lamongan.

### **2. Waktu Penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkan ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 6 bulan.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi ialah keseluruhan objek yang akan diteliti berisi obyek atau subjek dengan kualitas dan berkarakteristik yang ditunjuk oleh peneliti agar dapat dipertimbangkan dan atas dasar itu kemudian ditarik kesimpulan.<sup>3</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah siswa peserta didik kelas VIII di MTs. Miftahul Huda yang berjumlah 20 siswa.

### **2. Sampel**

Sampel ialah separuh dari populasi yang memiliki karakteristiknya akan diteliti, tergantung pada keinginan yang diteliti. Soal jumlah sampel yang diambil peneliti, itu tergantung pada pendapat Suharsimi Arikunto yang mengatakan, apabila subjek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, jadi penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi, jika

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017), 80.

subjek lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan untuk mengambil sampel 10%-15% dan 20%-25% atau lebih.<sup>4</sup>

Adapun jumlah peserta didik di kelas VIII MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan tahun ajaran 2022/2023 berjumlah 20 peserta didik. Dari data tersebut diketahui bahwa jumlah populasi dalam penelitian ini kurang dari 100 subyek, sehingga peneliti mengambil seluruh populasi sebagai subyek penelitian. Oleh karena itu, peneliti tidak menggunakan sampel, karena penelitian ini dinamakan penelitian populasi atau studi kasus.

#### **D. Sumber dan Jenis Data**

##### **1. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian merupakan sebuah data yang diperoleh dari subjek yang diteliti. Berbagai pengaturan, sumber, dan cara dapat digunakan untuk menyelesaikan pengumpulan data. Dari segi sumber data, sumber data primer dan sumber data sekunder dapat digunakan untuk pengumpulan data.

- a.** Sumber data primer, yaitu siswa kelas VIII MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan. Data diperoleh melalui kuisioner (angket)
- b.** Sumber data sekunder, yaitu kepala sekolah, guru, karyawan atau staff. Data diperoleh berupa hasil dokumentasi dari data peserta didik dan

---

<sup>4</sup> Uharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2010), 134.

dokumen lain yang berkaitan dengan penelitian.

## **2. Jenis Data**

Dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif, penelitian itu ditulis oleh peneliti. Adapun pengertian dari data kuantitatif yaitu suatu jenis data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yaitu informasi atau penjelasan berupa bilangan atau angka. Dalam penelitian ini terdapat dua jenis data, yaitu:

### ***a. Data Primer***

- 1) Data tentang Penerapan Metode *Two Stay Two Stray* MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan
- 2) Data tentang Keaktifan Belajar Siswa MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.

### ***b. Data Sekunder***

- 1) Profil MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.
- 2) Visi dan Misi MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.
- 3) Struktur Organisasi MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.
- 4) Jumlah Guru dan Karyawan MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.
- 5) Jumlah Peserta didik MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.
- 6) Sarana Prasarana MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun.

## **E. Variabel dan Indikator Penelitian**

### **1. Variable Penelitian**

Variabel penelitian ialah suatu apapun yang ditentukan oleh peneliti agar dikonsentrasikan, yang mana akan mendapatkan penjelasan hal mengenai tersebut, setelah itu menarik kesimpulan.<sup>5</sup> Variabel dalam penelitian ini memiliki dua jenis :

- a. Variabel Bebas (*Independen Variabel*) variabel yang berpengaruh serta terikat atau menyebabkan akibat pada variabel lain,<sup>6</sup> dan umumnya ada dalam barisan periode yang terjadi terlebih dahulu. Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “ $\chi$ ” yaitu penerapan metode two stay two stray.
- b. Variabel Terikat (*Dependen Variabel*) ialah variabel yang dipengaruhi atau merupakan efek samping dari Variabel *Independen* (bebas).<sup>7</sup> Variabel ini biasanya disimbolkan dengan variabel “ $\Upsilon$ ” yaitu efektifitas belajar siswa.

### **2. Indikator Penelitian**

Menurut Arikunto indikator penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.<sup>8</sup>

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 38-39.

<sup>6</sup> Ibid, 39.

<sup>7</sup> Ibid.

<sup>8</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, 203.

Dengan demikian yang dimaksud indikator penelitian adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data untuk mempermudah pekerjaannya dan hasilnya lebih baik dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis.

**Tabel 3. 1 Indikator Penelitian Penerapan Metode *Two Stay Two Stray***

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
Metode <i>Two Stay Two Stray</i>	Persiapan	Guru membuat silabus dan sistem penilaian, desain pembelajaran, menyiapkan tugas siswa dan membagi siswa dalam satu kelas kedalam beberapa kelompok dengan masing-masing anggota 4 siswa dan setiap anggota kelompok harus heterogen dalam hal jenis kelamin dan prestasi akademik siswa.	1 2 3 4
	Penyampaian Guru	Guru menyampaikan indikator pembelajaran dan menjelaskan materi sesuai dengan rencana pembelajaran yang telah dibuat	5 6
	Kegiatan Kelompok	Pembelajaran menggunakan lembar kegiatan yang berisi tugas-tugas yang harus dipelajari oleh tiap-tiap siswa dalam satu kelompok. siswa mempelajarinya dalam kelompok kecil untuk mendiskusikan masalah	7 8

		tersebut bersama-sama anggota kelompoknya.	
	Formalisasi	Salah satu kelompok mempresentasikan hasil diskusi kelompoknya untuk dikomunikasikan atau didiskusikan dengan kelompok lainnya.	9
	Evaluasi	Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa memahami materi yang telah diperoleh dengan menggunakan model pembelajaran <i>two stay two stray</i> .	10

**Tabel 3. 2 Indikator Penelitian Keaktifan Belajar Siswa**

Variabel	Indikator	Deskriptor	No Item Soal
Keaktifan Belajar Siswa	Siswa turut serta dalam melaksanakan tugas belajarnya menghadapi tugas	Siswa antusias dalam melaksanakan tugas belajarnya	1
		Siswa tidak berhenti mencoba sampai selesai	2
	Siswa ikut serta terlibat dalam pemecahan masalah	Siswa tidak mudah menyerah dalam menghadapi kesulitan	3
	Siswa mau bertanya kepada siswa lain atau kepada guru apabila tidak memahami persoalan yang dihadapinya	Siswa berani menghadapi masalah dan mencari solusi dari masalah tersebut.	4

	Siswa berusaha mencari informasi yang diperlukan untuk pemecahan masalah	Siswa mengerjakan tugasnya tanpa harus di suruh oleh guru	5
	Siswa melaksanakan diskusi kelompok sesuai dengan petunjuk guru	Siswa melaksanakan tugasnya sesuai dengan arahan guru	6
		Siswa suka kepada hal-hal yang baru dan menarik	7
	Siswa mampu menilai kemampuan dirinya dan hasil-hasil yang diperolehnya	Siswa mampu mempertahankan pendapatnya tanpa memaksa	8
	Siswa dapat melatih diri dalam memecahkan soal atau masalah yang sejenis	Siswa percaya dan yakin atas apa yang telah dikerjakan	9
	Siswa memiliki kesempatan menggunakan atau menerapkan apa yang telah diperolehnya dalam menyelesaikan tugas atau persoalan yang dihadapinya	Siswa yang sudah termotivasi cenderung suka mengerjakan hal-hal baru meskipun sulit	10

## A. Uji Validitas dan Reabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah pemeriksaan guna menilai valid atau tidaknya suatu informasi.<sup>9</sup> Menghitung validitas bisa dilakukan dengan cara

<sup>9</sup> Nasution, *Metode Research* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), 74.

menghubungkan skor butir soal dengan total skor variabel. Kemudian membuat daftar pertanyaan-pertanyaan dan langkah selanjutnya adalah mencoba apakah kuisisioner yang dibuat tersebut valid atau tidak. Ada beberapa standar terukur yang bisa digunakan untuk menentukan skor setiap kuesioner yang digunakan sudah cocok atau tidak, yaitu:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan bernilai positif, maka variabel tersebut valid.
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka variabel tersebut tidak valid.
- c. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  tetapi bertanda negatif, maka  $H_0$  bagaimanapun akan ditolak dan  $H_1$  diterima.

## 2. Uji Reabilitas

Pengujian reliabilitas yaitu pengujian yang dilakukan untuk menimbang suatu angket yang merupakan penanda dari variabel. Suatu kuesioner dikatakan teruji jika tanggapan atau jawaban seseorang terhadap pertanyaan tersebut menunjukkan hasil yang konsisten dalam kesempatan yang berbeda.<sup>10</sup>

## B. Tehnik Pengumpulan Data

### 1. Metode Angket

Metode angket adalah daftar pernyataan atau pertanyaan yang dikirimkan kepada responden baik secara langsung atau tidak langsung.<sup>11</sup>

Dalam hal ini penulis menggunakan angket tertutup, artinya pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada responden sudah dalam

---

<sup>10</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 41.

<sup>11</sup> Ibid., 60.

bentuk pilihan ganda.<sup>12</sup> Jadi, angket jenis ini responden tidak diberi kesempatan untuk mengeluarkan pendapat.

Dengan demikian, metode ini dilakukan membuat daftar pertanyaan yang disusun secara berencana yang diajukan kepada sejumlah responden untuk memperoleh informasi tentang suatu masalah apa saja yang sudah terjadi di tempat tersebut. Sedangkan peneliti menyediakan jawaban-jawaban dari setiap pertanyaan yang diajukan, responden hanya memberi tanda silang (X) pada jawaban yang sesuai dengan pendapatnya.

Metode angket ini yang akan penulis gunakan untuk memperoleh data-data tentang penerapan metode *Two Stay Two Stray* dan data tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

## **2. Metode Wawancara**

Wawancara adalah percakapan dengan maksimal dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (*interviewer*) yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu”.<sup>13</sup>

Metode wawancara atau metode *interview* digunakan seseorang untuk tujuan tugas tertentu, mencoba mendapatkan keterangan atau pendirian secara lisan dari seorang responden, dengan bercakap-cakap

---

<sup>12</sup> Ibid., 270.

<sup>13</sup> Siregar, *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2009), 44.

bertatap muka dengan orang itu, sehingga nantinya akan mendapatkan data atas apa yang akan dicari untuk melengkapi data penelitian dilapangan atau dilembaga tersebut.

Metode *interview* ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* dan data tentang keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **3. Metode Dokumentasi**

Metode dokumen adalah kegiatan mencari data mengenai suatu hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya”.<sup>14</sup>

Metode dokumen digunakan peneliti untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya madrasah, profil visi misi madrasah, data guru dan siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

### **C. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data merupakan cara yang paling umum untuk mencari informasi dan mengumpulkan informasi secara runtut yang didapatkan dari catatan lapangan, wawancara, serta bahan yang berbeda lainnya maka dari itu bisa dipahami dengan gampang dan diberitahukan kepada orang lain.<sup>15</sup> Analisis

---

<sup>14</sup> Fitriya Endang Manan, *Metode Penelitian* (Jakarta: Retensi Pustakawan UI, 2009), 186.

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, 147.

data bermaksud untuk mengamati kebenaran dari data dan nantinya dapat ditarik sebuah kesimpulan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

### 1. Tehnik Prosentase

Tehnik prosentase adalah sebuah angka atau perbandingan (rasio) untuk menyatakan pecahan dari 100, prosentase sering ditunjukkan dengan symbol %. Yang sesuai dengan permasalahan penulis menggunakan prosentase.

Untuk membuktikan dari hasil penelitian yang bersifat prosentase digunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Prosentase

F : Frekwensi dari jawaban responden

N : Jumlah banyak sampel<sup>16</sup>

Setelah hasilnya diketahui, kemudian dikategorikan dengan standart pengukuran sebagai berikut:

76 – 100 % = dikategorikan baik

56 – 75 % = dikategorikan cukup

41 – 55% = dikategorikan kurang baik

0 – 40 % = dikategorikan tidak baik.

---

<sup>16</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001), 40.

Tehnik ini digunakan untuk menganalisis data tentang penerapan metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* pada mata pelajaran Fiqih siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023, dan data yang meliputi seputar tentang keaktifan belajar siswa kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan Tahun Pelajaran 2022/2023.

## 2. Tehnik *Product Moment*

Tehnik *product moment* adalah “salah satu tehnik untuk mencari korelasi antar dua variabel yang kerap kali digunakan rumus *product moment* adalah:

$$r_{xy} = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2)(\sum y^2)}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : Angka index korelasi antara variabel x dan variabel y.

$xy$  : jumlah dari hasil perkalian antara deviasi skor variabel x (yaitu variabel x) dan deviasi skor variabel y (yaitu variabel y)

$x^2$  : jumlah deviasi skor x setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

$y^2$  : jumlah deviasi skor y setelah terlebih dahulu dikuadratkan.

Rumus ini digunakan untuk mengetahui apakah ada atau tidaknya pengaruh metode *Two Stay Two Stray (TSTS)* terhadap keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VIII di MTs. Miftahul Huda Sukorejo Karangbinangun Lamongan.

Adapun langkah-langkah yang disusun untuk menggunakan rumus tersebut adalah:

- 1) Membuat tabel kerja atau tabel penghitung
- 2) Memberikan interpretasi terhadap angka indeks korelasi “r” *product moment* dengan secara kasar atau sederhana dengan ancer-ancer sebagai berikut:

**Tabel 3. 3 Interpretasi Nilai”r”Product Moment**

<b>Besarnya Nilai”r” Product Moment</b>	<b>Interpretasi antara variabel x dan y</b>
Antara 0,800 – 1,00	Ada korelasi yang sangat tinggi
Antara 0,600 – 0,800	Ada korelasi yang tinggi
Antara 0,400 – 0,600	Ada korelasi yang cukup
Antara 0,200 – 0,400	Ada korelasi yang lemah
Antara 0,000 – 0,200	Ada korelasi yang sangat lemah <sup>17</sup>

---

<sup>17</sup> Ibid., 180.

